

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif asosiatif* dengan metode pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan *asosiatif* menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakan penelitian lebih lanjut. Sedangkan *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiono, 2010: 12).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX semester ganjil SMP Nusantara Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak enam kelas dengan jumlah siswa sebanyak 225 orang siswa.

Tabel 3. Data jumlah siswa kelas IX SMP Nusantara Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah siswa yang menjadi populasi
1	IX A	38 orang siswa
2	IX B	38 orang siswa
3	IX C	37 orang siswa
4	IX D	38 orang siswa
5	IX E	37 orang siswa
6	IX F	37 orang siswa
Jumlah		225 orang siswa

Sumber: Tata Usaha SMP Nusantara Bandar Lampung

2. Sampel

Sugiyono, (2008: 118) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e²= Tingkat Signifikansi (0, 05)

Jadi besar seluruh sampel adalah:

$$n = \frac{225}{1+(225)(0,05^2)} = 144 \text{ orang}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportional random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk menentukan besarnya sampel dari masing-masing kelas dilakukan dengan memakai rumus alokasi proporsional sebagai berikut.

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 4. Perhitungan Proporsi Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Perhitungan	Sampel
1	IX A	$n = 38/225 \times 144 = 24,32$	24
2	IX B	$n = 38/225 \times 144 = 24,32$	24
3	IX C	$n = 37/225 \times 144 = 23,67$	24
4	IX D	$n = 38/225 \times 144 = 24,32$	24
5	IX E	$n = 37/225 \times 144 = 23,67$	24
6	IX F	$n = 37/225 \times 144 = 23,67$	24
Jumlah			144

Sumber : Hasil pengolahan data 2011

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60).

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1) dan cara belajar (X_2).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) yaitu nilai UTS IPS Terpadu siswa kelas IX SMP Nusantara Bandar Lampung semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Definisi Konseptual Variabel

1. Minat Belajar (X_1)

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan mempelajari hal-hal baru atau aktivitas belajar tanpa ada paksaan dan tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003: 180)

2. Cara Belajar (X_2)

Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu (Hamalik, 2008: 23).

3. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar dan untuk mengukurnya dilakukan dengan evaluasi atau penilaian (Sudijono, 2005: 28).

b. Definisi Operasional Variabel

1. Minat Belajar (X_1)

Minat belajar meliputi sebagai berikut.

- a. Rasa tertarik, senang dan bersemangat untuk belajar
 - 1) Tertarik dengan materi pelajaran.
 - 2) Selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran.
 - 3) Merasa senang jika mendapatkan tugas sekolah.
 - 4) Merasa sedih jika tidak mengikuti pembelajaran di kelas.
 - 5) Merasa kecewa jika guru bersangkutan tidak hadir.
- b. Kegiatan belajar
 - 1) Selalu senang mengikuti ujian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuannya menguasai materi pelajaran.
 - 2) Merasa betah belajar dikelas saat pembelajaran berlangsung.
 - 3) Selalu berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - 4) Selalu bertanya kepada guru apabila mendapatkan hal-hal yang sulit dimengerti.
 - 5) Suka mengerjakan tugas individu secara mandiri tanpa mencontek tugas teman.

2. Cara Belajar (X_2)

- a. Cara mengatur waktu belajar.

Membuat jadwal belajar.
- b. Cara membaca dan membuat catatan.
 - 1) Metode yang digunakan saat membaca.
 - 2) Metode yang digunakan dalam membuat catatan.

c. Cara mengulangi bahan pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari kembali materi yang diterima pada saat menghadapi ujian.

d. Konsentrasi belajar.

Usaha yang dilakukan untuk memusatkan pikiran dalam belajar.

e. Mengerjakan tugas.

Usaha yang dilakukan saat mengerjakan tugas.

3. Hasil Belajar (Y)

Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Berikut ini disajikan tabel yang berisi indikator dan sub indikator masing-masing variabel penelitian:

Tabel 5. Variabel, Indikator, Sub Indikator, dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1	Minat Belajar (X_1)	1. Rasa tertarik, senang, dan bersemangat untuk belajar	1. Tertarik dengan materi pelajaran. 2. Selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran. 3. Merasa senang jika mendapatkan tugas sekolah. 4. Merasa sedih jika tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. 5. Merasa kecewa jika guru bersangkutan tidak dapat hadir.	Interval dengan <i>Rating Scale</i>

		6. Selalu senang mengikuti ujian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuannya menguasai materi pelajaran.
	2. Kegiatan belajar.	1. Merasa betah belajar di kelas saat pembelajaran berlangsung. 2. Selalu berusaha memahami pelajaran yang di peroleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung. 3. Selalu bertanya kepada guru apabila-

Lanjutan

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
			mendapatkan hal-hal yang sulit di mengerti.	Interval dengan <i>Rating Scale</i>
			4. Suka mengerjakan tugas individu secara mandiri tanpa mencontek tugas teman.	
2.	Cara Belajar (X ₂)	1. Cara mengatur waktu belajar.	1. Membuat jadwal belajar. 2. Metode yang digunakan saat membaca.	Interval dengan <i>Rating Scale</i>
		2. Cara membaca dan membuat catatan	1. Metode yang digunakan dalam membuat catatan	
		3. Cara mengulangi bahan pelajaran.	1. Kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari kembali materi yang diterima dan	

			pada saat meghadapi ujian	
	4. Konsentrasi belajar		1. Usaha yang dilakukan untuk memusatkan pikiran dalam belajar.	
	5. Mengerjakan tugas.		1. Usaha yang dilakukan pada saat menyelesaikan tugas.	
3.	Hasil Belajar (Y)	Hasil UTS siswa kelas IX	Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil pada mata pelajaran IPS Terpadu.	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi, 2006: 142). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar IPS terpadu siswa kelas IX semester ganjil SMP Nusantara Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

2. Observasi

Observasi menurut Ngalim Purwanto dalam Basrowi (2006: 144) adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan yang ada di lapangan pada saat

mengadakan penelitian pendahuluan yaitu untuk mengamati proses pembelajaran di dalam kelas, seperti mengamati kegiatan yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran, antusiasme siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto (2006: 151) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar dan cara belajar.

F. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian (Angket)

Untuk mendapatkan data yang lengkap, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas instrumen ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Metode uji validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti valid, sebaliknya jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka berarti tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ (Sugiyono,

2008:177).

Berikut disajikan tabel hasil uji validitas angket pada 20 responden dengan 18 item pernyataan.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Validitas Angket Untuk Variabel X_1

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,663	0,444	Valid
2	0,812	0,444	Valid
3	0,175	0,444	Valid
4	0,635	0,444	Valid
5	0,643	0,444	Valid
6	0,618	0,444	Valid
7	0,403	0,444	Tidak Valid
8	0,635	0,444	Valid
9	0,655	0,444	Valid
10	0,697	0,444	Valid
11	0,708	0,444	Valid
12	0,632	0,444	Valid
13	0,780	0,444	Valid
14	0,612	0,444	Valid
15	0,599	0,444	Valid
16	0,806	0,444	Valid
17	0,408	0,444	Tidak Valid
18	0,799	0,444	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2011.

Berdasarkan tabel diatas, Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaiknya (Arikunto, 2009:72). Item soal variabel minat belajar (X_1) yang berjumlah 18 butir, semua item soal yang diujikan terdapat 2 buah soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 7 diketahui dari nilai $r_{hitung} = 0,403 < r_{tabel} = 0,444$ ($n=20$, $\alpha=5\%$) dan butir soal no. 17 dengan nilai $r_{hitung} = 0,408 < r_{tabel} = 0,444$

(n=20, $\alpha=5\%$). Soal yang tidak valid tersebut yaitu no 7 dan 17 oleh peneliti dibuang hal ini karena butir soal nomor 7 dapat diwakilkan oleh item soal nomor 8 dan butir soal nomor 17 dapat diwakilkan oleh item soal nomor 16

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Validitas Angket Untuk Variabel X₂

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	0,613	0,444	Valid
2	0,682	0,444	Valid
3	0,663	0,444	Valid
4	0,566	0,444	Valid
5	0,781	0,444	Valid
6	0,767	0,444	Valid
7	0,733	0,444	Valid
8	0,515	0,444	Valid
9	0,598	0,444	Valid
10	0,655	0,444	Valid
11	0,816	0,444	Valid
12	0,655	0,444	Valid
13	0,023	0,444	Tidak Valid
14	0,373	0,444	Tidak Valid
15	0,716	0,444	Valid
16	0,308	0,444	Tidak Valid
17	0,777	0,444	Valid
18	0,857	0,444	Valid
19	0,875	0,444	Valid
20	0,673	0,444	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2011.

Berdasarkan tabel diatas, Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaiknya (Arikunto, 2009:72). Item soal variabel cara belajar (X₂) yang berjumlah 20 butir, semua item soal yang diujikan terdapat 3 buah soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 13 diketahui dari nilai $r_{hitung} = 0,023 < r_{tabel} = 0,444$ (n=20, $\alpha=5\%$), butir soal no. 14 dengan nilai $r_{hitung} = 0,373 < r_{tabel} = 0,444$

(n=20, $\alpha=5\%$) dan butir soal no. 16 dengan nilai $r_{hitung} = 0,308 < r_{tabel} = 0.444$ (n=20, $\alpha=5\%$) Soal yang tidak valid tersebut yaitu nomor 13, 14 dan 17 oleh peneliti dibuang.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner maka digunakan rumus alpha, sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total
 k = banyaknya butir pertanyaan
 (Arikunto, 2006: 196).

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 0,05 dan $dk = n$ maka angket memenuhi syarat reliabel, sebaliknya maka tidak reliabel.

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan interpretasi nilai besarnya :

1. antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Sangat tinggi
 2. antara 0,600 sampai dengan 0,799 = Tinggi
 3. antara 0,400 sampai dengan 0,699 = Cukup
 4. antara 0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah
 5. antara 0,000 sampai dengan 0,199 = Sangat rendah
- (Arikunto, 2006: 276)

Berikut disajikan tabel hasil uji reliabilitas angket pada 20 responden dengan 16 item pertanyaan.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	16

Sumber: Hasil pengolahan data 2011

Berdasarkan informasi di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel X₁ adalah 0,930, maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat pengukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pernyataan untuk variabel X₁ dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya, untuk uji reliabilitas Angket untuk Variabel X₂, berikut disajikan tabel hasil uji reliabilitas angket pada 20 responden dengan 17 item pertanyaan.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket untuk Variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	17

Sumber: Hasil pengolahan data 2011

Berdasarkan informasi di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel X₂ adalah 0,938, maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat pengukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pernyataan untuk variabel X₂ dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Berdasarkan analisis uji reliabilitas angket, untuk uji coba angket pada variabel minat belajar (X₁) memiliki reliabilitas dengan kategori sangat tinggi dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $0,930 > 0,444$. Sementara itu, untuk uji angket pada variabel cara belajar (X₂) juga memiliki reliabilitas dengan kategori sangat tinggi dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $0,938 > 0,444$.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas angket untuk variabel minat belajar (X_1) dan lingkungan belajar, kedua variabel tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selain itu, kedua variabel tersebut memiliki item pernyataan yang reliabel sehingga alat ukur ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 = data penelitian berdistribusi normal

H_1 = data penelitian berdistribusi tidak normal

Berdasarkan sampel yang akan diuji hipotesisnya, apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

1. Tolak H_0 apabila nilai Signifikansi (Sig) < 0.05 berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Terima H_0 apabila nilai signifikansi (Sig) > 0.05 berarti distribusi sampel normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Levene Statistic* dengan model *Anova* Hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut.

H_0 = data penelitian adalah homogen

H_1 = data penelitian adalah tidak homogen

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Tolak H_0 apabila nilai Signifikansi (Sig) < 0.05 berarti distribusi sampel tidak homogen
2. Terima H_0 apabila nilai Signifikansi (Sig) > 0.05 berarti distribusi sampel homogen

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2 digunakan model *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

(Sudjana, 2005: 369)

Setelah diperoleh besarnya koefisien *korelasi product moment* (r), maka untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan statistik t dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$.

Sedangkan untuk menguji hipotesis ke-3 digunakan model korelasi ganda atau multiple, rumusnya adalah sebagai berikut.

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{(r_{X_1Y})^2 + (r_{X_2Y})^2 - 2.r_{X_1Y}.r_{X_2Y}.r_{X_1X_2}}{1 - (r_{X_1X_2})^2}}$$

Keterangan:

- $R_{x_1x_2y}$ = koefisien korelasi antara Y, X_1 , dan X_2
- r_{x_1Y} = koefisien korelasi antara Y dan X_1
- r_{x_2Y} = koefisien korelasi antara Y dan X_2
- $r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 .

Setelah diperoleh besarnya koefisien korelasi multiple (R), maka untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan statistik F.

$$F = \frac{(R_{x_1x_2y})^2 / k}{(1 - (R_{x_1x_2y})^2) / n - k - 1}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Untuk diatribusi F diambil $dk = n-k-1$ dengan $\alpha = 0,05$.

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah